

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu keadaan dimana remaja putri mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung secara lama atau menahun. Remaja putri yang mengalami kekurangan energi dapat mengalami penurunan berat badan dan memicu rendahnya simpanan energi dalam tubuh sehingga menyebabkan kekurangan energi kronis (Arista dkk., 2017). Seseorang dapat mengalami resiko KEK apabila Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm (Stephanie dan Kartika, 2016).

Berdasarkan acuan dari Departemen Kesehatan tahun 2018 tentang besaran resiko KEK yaitu : kategori berat >30%, sedang 20-30%, dan ringan <20%. Menurut RISKESDAS 2018 prevalensi KEK di Indonesia pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-19 tahun sebesar 14,5% dengan kategori ringan. Prevalensi KEK di Jawa Timur pada WUS usia 15-19 termasuk pada kategori berat yaitu 36,3%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2018 terdapat 435 kasus remaja putri yang mengalami KEK. Kabupaten Jember memiliki 31 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Tempurejo. Prevalensi KEK di Kecamatan Tempurejo termasuk pada kategori sedang yaitu 23,55% (Dinkes, 2018).

Remaja putri merupakan kelompok usia yang rawan mengalami KEK. Faktor penyebab KEK pada remaja putri diantaranya rendahnya asupan makanan, aktivitas fisik, penyakit/infeksi, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial. (Darmasetya 2020). Rendahnya asupan makanan merupakan salah satu faktor penyebab langsung KEK. Asupan makanan yang kurang mengakibatkan simpanan zat gizi pada tubuh digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila keadaan ini berlangsung lama akan mengakibatkan KEK (Ertiana dan Wahyuningsih, 2019). Rendahnya asupan makanan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan. Kurangnya pengetahuan berkaitan dengan

tingkat pendidikan seseorang, yang akan berpengaruh pada pemilihan makanan dan pemenuhan kebutuhan gizi (Darmasetya 2020).

Pengetahuan seseorang dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan. Pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan mengubah pengetahuan seseorang tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan baik untuk dirinya, keluarga, maupun masyarakat. Pendidikan kesehatan dapat mencapai tujuan melalui beberapa faktor diantaranya yaitu materi atau pesan yang disampaikan dalam media yang dipakai, dan metode yang digunakan (Andan Firmansyah dkk., 2019). Terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan. Salah satunya adalah media video. Video merupakan suatu media audio visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa terlihat seperti keadaan sesungguhnya. Intervensi menggunakan media video diketahui efektif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang (Waryana, dkk. 2019). Pada masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, sekolah menerapkan sistem pembelajaran secara online. Sehingga, dibutuhkan media edukasi yang efektif dan cocok jika diberikan pada situasi tersebut. Salah satunya adalah media video. Menurut Ridha dkk, (2021) media video ini diketahui efektif jika digunakan untuk pembelajaran secara online. Selain itu, media ini juga cocok diberikan kepada sasaran muda seperti remaja (Waryana dkk., 2019).

SMK Baitul Hikmah merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah dengan jumlah siswi terbanyak di Kecamatan Tempurejo. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, di SMK Baitul Hikmah ini belum pernah dilakukan penelitian terkait KEK sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian karena sekolah ini berada di Kecamatan Tempurejo yang memiliki prevalensi KEK dengan kategori sedang di Kabupaten Jember (Dinkes Jember 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Video

terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Makan Remaja Putri Kurang Energi Kronik (KEK)”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah bisa diambil dari uraian latar belakang tersebut sebagai berikut “ Bagaimana pengaruh edukasi gizi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan dan asupan makan remaja putri kurang energi kronik (KEK)?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Video terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Makan Remaja Putri Kurang Energi Kronik (KEK).

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video.
- b. Mengetahui asupan makan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video.
- c. Menganalisis pengetahuan remaja putri sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media video
- d. Menganalisis pengetahuan remaja putri sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video.
- e. Menganalisis perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video.
- f. Menganalisis asupan makan remaja putri sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media video.
- g. Menganalisis asupan makan remaja putri sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video.
- h. Menganalisis perbedaan asupan makan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga dalam memperluas pengetahuan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan.

1.4.2 Manfaat bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk institusi yang diteliti yaitu SMK Baitul Hikmah Tempurejo sebagai tambahan pengetahuan mengenai upaya untuk menangani kejadian KEK pada remaja putri.

1.4.3 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu berguna sebagai informasi tambahan kepada masyarakat terkait pengaruh edukasi gizi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan dan asupan makan remaja putri Kurang Energi Kronik (KEK).

1.4.4 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.